

## PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR JURUSAN AKUNTANSI

Ridho Martua Yehezkiel Lumban Tobing<sup>1</sup>, Risca Azmiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

[pb190810100@upbatam.ac.id](mailto:pb190810100@upbatam.ac.id)

### ABSTRACT

*This study looks at how emotional intelligence, intellectual intelligence, and learning interest affect accounting understanding at Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Batam, and Universitas Universal. The research population consists of 1,475 students, and data was collected through an online survey using Google Forms. A total of 165 respondents were selected using purposive sampling with the Slovin formula. The questionnaire questions were evaluated with a Likert scale, and the data was analyzed using IBM SPSS Version 25. The study includes descriptive statistics, validity-reliability tests, classical assumptions, multiple linear regression, and both partial and simultaneous hypothesis testing. The results show that emotional intelligence mostly doesn't have a significant effect on accounting understanding, while intellectual intelligence and learning interest do have a significant partial effect on accounting understanding. Overall, all three factors collectively affect accounting understanding. The Adjusted R Squared value of 28.6% indicates that emotional intelligence, intellectual intelligence, and learning interest influence accounting understanding*

**Keywords:** *Emotional Intelligence; Intellectual Intelligence; Learning Interest; Accounting Comprehension*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan berperan penting sebagai kunci kemajuan sebuah negara dalam pemberdayaan dan sumber daya manusia sangat penting dikembangkan karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup suatu negara.

Pendidikan menjadi salah satu wadah upaya menumbuhkan kemampuan Pengembangan sumber daya manusia terjadi melalui proses pembelajaran. Tingkat pembelajaran yang tinggi menjadi faktor penting dalam menciptakan mahasiswa berkualitas yang memahami materi yang diajarkan oleh pengajar. Salah satu faktor yaitu adalah kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa karena hal ini akan berpengaruh terhadap pemahaman, materi yang disampaikan oleh pengajar di ruangan kelas (Ibrahim, Solekha, and Kanada 2023).

Pemahaman Akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk bisa mempelajari

pengetahuan akuntansi yang diperlukan untuk mempraktekkan profesi akuntan dalam kehidupan sehari-hari (Solechan and Zidan 2019). Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi meliputi Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar. Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi, hasrat keinginan, serta ketahanan dalam menyelesaikan Masalah, serta memiliki empati. Kecerdasan emosional seseorang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan mendukung pencapaian cita-cita serta tujuannya (Nasril and Ulfatmi 2018).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan bahwa terdapat mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman akuntansi terutama pada komponen laporan keuangan, prinsip akuntansi dan kualitas dari hasil laporan keuangan.

**Tabel 1.** Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

No.	Nama Universitas	Jenjang	Jumlah
1	Universitas Riau	S1	279
2	Universitas Internasional Batam	S1	484
3	Universitas Ibnu Sina	S1	115
4	Universitas Batam	S1	70
5	Universitas Universal	S1	116
	Total		1.062

(Sumber : Data Penelitian, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi)

Data pada tabel 1.1 mengungkapkan jumlah lulusan akuntansi pada tahun 2022. Tercatat ada 279 lulusan dari Universitas Riau Kepulauan, 484 dari Universitas Internasional Batam, 70 dari Universitas Batam, dan 115 dari Universitas Ibnu Sina, Berdasarkan data jumlah lulusan yang ditemukan, terdapat 1.062

lulusan mahasiswa akuntansi di Kota Batam pada tahun 2022. Rinciannya meliputi 116 lulusan dari Universitas Universal, 279 dari Universitas Riau Kepulauan, 484 dari Universitas Internasional Batam, 70 dari Universitas Batam, dan 115 dari Universitas Ibnu Sina.

No.	Nama Universitas	Jenjang	Jumlah
1	Universitas Riau	S1	279
2	Universitas Internasional Batam	S1	484
3	Universitas Ibnu Sina	S1	115
4	Universitas Batam	S1	70
5	Universitas Universal	S1	116
	Total		1.062

(Sumber : Peneliti, 2024)

Kecerdasan emosional didefinisikan oleh (Ikshan et al., 2020) kemampuan dalam mengendalikan emosi serta memahami Pengelolaan emosi yang baik pada diri mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata kuliah selama proses belajar. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dilapangan bahwa terdapat mahasiswa yang kesadaran dan pengendalian diri mahasiswa akuntansi masih kurang baik, salah satu yang diperoleh disebabkan terdapatnya kelas yang berisik, jumlah mahasiswa yang terlalu banyak.

Untuk dapat memahami akuntansi secara mendalam, kecerdasan intelektual merupakan faktor yang sangat signifikan karena kecerdasan merupakan hal pertama yang harus diperhatikan dan dapat membantu seseorang untuk berfikir secara jernih dan mampu mengatasi permasalahan kesulitan dalam belajar akuntansi yang nantinya akan berpengaruh seberapa berpengaruh seberapa mampu mahasiswa dalam belajar akuntansi (Maunida Hanum et al., 2023).

Dari data survei yang telah dikumpulkan didapatkan hasil mahasiswa akuntansi yang kemampuan intelektualnya masih kurang dalam mengatasi kemampuan memecahkan masalah

yang dihadapi karena banyak mahasiswa akuntansi cenderung mengatasi masalah dengan menyendiri ketempat yang sepi tanpa menggunakan pikiran yang rasional.

Minat belajar didefinisikan oleh (Ria yunitasari, 2020) perasaan antusias serta senang dalam Melihat betapa pentingnya minat dalam proses belajar, kita dapat memahami bahwa minat mendorong partisipasi aktif, konsentrasi yang tinggi, perasaan positif, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang semuanya berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

## KAJIAN TEORI

2.1 Teori kecerdasan Intelektual Intelligence diartikan sebagian kelebihan seseorang dalam menyelesaikan perkara atau menciptai produk yang berharga budaya (Fadloli, Sumarti, & Mursiti, 2021). Teori kecerdasan majemuk adalah Kecerdasan manusia sejatinya lebih kompleks daripada sekadar IQ, sebuah konsep yang diperkenalkan

melalui penelitian di berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, dan neuroanatomi, dan dikenal sebagai kecerdasan majemuk atau multiple intelligence.

## 2.2 Teori kecerdasan Emosional

Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengontrol emosi seseorang dan orang lain dikenal sebagai kecerdasan emosional. Suasana perasaan manusia sangat berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukannya. Kecerdasan emosional lebih dari 80% memiliki peran penting dalam mencapai emosional kesuksesannya.

Adapun 5 Indikator Kecerdasan Emosional antara lain yaitu: Kecerdasan emosi dapat diukur dengan beberapa cara, menurut (Ibrahim et al. 2023) mengidentifikasi lima kemampuan dasar kecerdasan emosional, misalnya:

- Mengetahui diri sendiri
- Mengontrol diri sendiri
- Memotivasi diri
- Empati
- Kemampuan Sosial

## 2.3 Minat Belajar

Mahasiswa perlu meningkatkan minat belajarnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Fitriani 2020). Dengan tingkat minat belajar yang tinggi, mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami materi dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Adapun 4 indikator minat belajar menurut (Sawarjana Ketut 2022) antara lain yaitu:

- Perasaan Senang
- Ketertarikan Mahasiswa
- Perhatian Mahasiswa
- Keterlibatan Mahasiswa

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk melakukan uji pengaruh seluruh Tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Khususnya, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar adalah variabel bebas yang memengaruhi pemahaman akuntansi sebagai variabel terikat.

Desain penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi. Penelitian ini melibatkan berbagai faktor yang terdiri dari variabel independen yang menyebabkan perubahan serta variabel dependen yang mencerminkan hasil dari perubahan tersebut.

Jumlah populasi yang menjadi sasaran dalam riset yang dilakukan adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif yang terdaftar di kota Batam dan terdaftar berdasarkan yang ada pada website DIKTI (Dikrektorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang berjumlah 1,475 mahasiswa. Dalam penelitian ini, proses Untuk menentukan ukuran sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan metode random sampling yang dipadukan dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Gambar 3.1

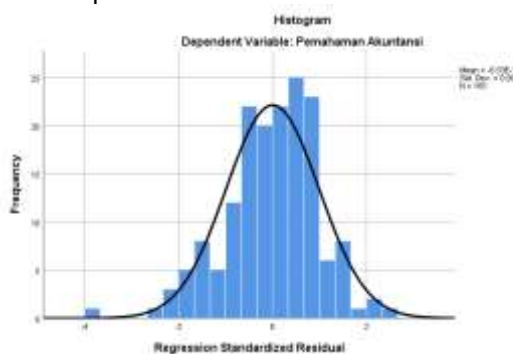
## Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah Penggunaan uji statistik membantu dalam menentukan apakah distribusi variabel terikat sesuai dengan pola distribusi yang diharapkan berdasarkan variabel bebas, yang menunjukkan bahwa distribusi normal adalah distribusi yang berhubungan probabilitas (Khairiyati and Krisnawati 2019).

Pengujian ini dapat menggunakan tabel uji Kolmogorov Smirnov yang menghasilkan hasil dari uji satu sampel, yaitu:

- Jika hasil uji SPSS menunjukkan p-value di bawah 0,05, maka data dianggap tidak normal dan tidak bisa digunakan untuk penelitian.
- Hasil uji SPSS yang menunjukkan p-value di atas 0,05 berarti data dianggap memenuhi syarat distribusi normal dan dapat digunakan untuk penelitian.



Gambar 4.1

Berdasarkan ilustrasi diatas, Histogram menunjukkan bahwa kurva memperlihatkan distribusi yang simetris bentuk lonceng yang menunjukkan bahwa penelitian normal.

**Tabel 4.1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48693225
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.049
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber: Data Primer Diolah)

Penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini didasarkan pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan dalam Tabel 4.1, di mana nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 melebihi tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Penelitian analisis deskriptif memberikan penjelasan yang lengkap terkait sebuah Melalui analisis statistik deskriptif, subjek penelitian dijelaskan secara ringkas, mencakup berbagai aspek seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan penyimpangan dari rata-rata.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Kecerdasan Emosional	165	15	25	21.64	2.501	
Kecerdasan Intelektual	165	15	25	22.33	2.258	
Minat Belajar	165	12	20	18.04	1.735	
Pemahaman Akuntansi	165	24	40	35.55	2.943	
Valid N (listwise)	165					

(Sumber: Data Primer Diolah)

1. Variabel Kecerdasan Emosional (x1) menunjukkan nilai minimum sebesar 15 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata 21,64 dan standar deviasi 2,501.
2. Variabel Kecerdasan Intelektual (x2) memiliki nilai terendah 15 dan tertinggi 25, dengan rata-rata 22,33 serta standar deviasi 2,25.
3. Variabel Minat Belajar (x3) memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 20, dengan rata-rata nilai 18,04 dan standar deviasi 1,735

Uji validitas adalah proses verifikasi data yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dihasilkan oleh peneliti valid dan berguna untuk penelitian, atau sebaliknya, tidak valid dan tidak layak digunakan.

Data penelitian diperoleh dari kuisisioner sehingga wajib dilaksanakan pengujian. Uji validitas adalah uji yang melibatkan sebuah instrumen pengukuran dalam memenuhi fungsinya (Miftamala and Nirawati 2019)

#### 4.3 Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X1)

Item	Sig. (2- <i>tailed</i> )	(sig.) < 5% (0,05)	Keterangan
X1.1	0,00	0,05	Valid
X1.2	0,00	0,05	Valid
X1.3	0,00	0,05	Valid
X1.4	0,00	0,05	Valid
X1.5	0,00	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X2)

Item	Sig. (2- <i>tailed</i> )	(sig.) < 5% (0,05)	Keterangan
X2.1	0,00	0,05	Valid
X2.2	0,00	0,05	Valid
X2.3	0,00	0,05	Valid
X2.4	0,00	0,05	Valid
X2.5	0,00	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X3)

Item	Sig. (2- <i>tailed</i> )	(sig.) < 5% (0,05)	Keterangan
X3.1	0,00	0,05	Valid
X3.2	0,00	0,05	Valid
X3.3	0,00	0,05	Valid
X3.4	0,00	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)

Item	Sig. (2- <i>tailed</i> )	(sig.) < 5% (0,05)	Keterangan
Y 1	0,00	0,05	Valid
Y 2	0,00	0,05	Valid
Y 3	0,00	0,05	Valid
Y 4	0,00	0,05	Valid
Y 5	0,00	0,05	Valid
Y 6	0,00	0,05	Valid
Y 7	0,00	0,05	Valid
Y-8	0,00	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah)

Hasil dari analisis data penelitian, disimpulkan bahwa semua variabel berdasarkan pertanyaan-pertanyaan melalui kuisisioner menunjukkan hasil

yang valid.

#### 4.4 Uji Reliabilitas



**Tabel 4.7** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,803	Reliabel
Kecerdasan Intelektual (X2)	0,795	Reliabel
Minat Belajar (X3)	0,787	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (Y)	0,733	Reliabel

(Sumber: Data Primer Diolah)

Dari hasil analisis berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosional (X1) memiliki Cronbach Alpha lebih besar daripada ketentuan yaitu  $0,803 > 0,60$  maka dikatakan telah reliabel. Selanjutnya variabel Kecerdasan Intelektual (X2) memiliki Cronbach Alpha lebih besar daripada ketentuan yaitu  $0,795 > 0,60$  maka dikatakan telah reliabel. Selanjutnya variabel Minat Belajar (X3) memiliki Cronbach Alpha lebih besar daripada ketentuan yaitu  $0,787 > 0,60$  maka dikatakan telah reliable. Selanjutnya variabel Pemahaman Akuntansi (Y) memiliki Cronbach Alpha lebih

besar daripadaketentuan yaitu  $0,733 > 0,60$  maka dikatakan telah reliabel. Setelah semua variabel dikatakan reliabel maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

#### 4.5 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) .

**Tabel 4.8** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecerdasan Emosional	.868	1.151
	Kecerdasan Intelektual	.882	1.133
	Minat Belajar	.889	1.125

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel X1 Kecerdasan Emosional memiliki toleransi 0,869 dengan nilai VIF sebesar 1,15 dan X2 Kecerdasan Intelektual memiliki nilai toleransi 0,883 dengan nilai VIF sebesar 1,133 serta X3 Minat Belajar memiliki nilai toleransi 0,890 dengan nilai VIF sebesar 1,125. Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10 pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji variasi residual antara observasi yang berbeda. Homoskedastisitas terjadi ketika variansi tetap konstan antara observasi, sementara heteroskedastisitas terjadi jika variansi berubah antara observasi.

**Tabel 4.9 Hasil Uji heteroskedastisitas**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.763	3	3.588	1.479	.222 <sup>b</sup>
	Residual	390.593	161	2.426		
	Total	401.356	164			

a. Dependent Variable: ABRESID

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional  
(Sumber: Data Primer Diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai regresi sebesar 10.763 dan nilai residual sebesar 390.593 dengan sig memiliki nilai sebesar 0,222. Sehingga ketiga variabel tersebut dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### 4.7 Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji

seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Apabila nilai signifikan dibawah 0,05 maka menunjukkan adanya Signifikansi secara parsial terjadi jika hasil uji di bawah 0,05. Namun, jika hasil uji signifikan melebihi 0,05, variabel tersebut tidak menunjukkan signifikansi secara parsial..

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	15.027	2.657		5.656	.000
Kecerdasan Emosional	.040	.084		.034	.477 .634
Kecerdasan Intelektual	.380	.092		.291	4.111 .000
Minat Belajar	.619	.120		.365	5.168 .000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Data Primer Diolah)

Dari data hasil yang telah diolah data yang ditunjukkan di atas, didapatkan analisis uji-t sebagai berikut:

- a) H1: Variabel Kecerdasan Emosional (X1) mempunyai nilai T sebanyak 477 jumlah signifikansi sebanyak 0,634 > 0,05 maka bisa dikatakan variabel kecerdasan emosional variabel (X1) tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi karena nilai signifikannya tidak memenuhi kriteria uji t yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa H0 di terima dan Ha di tolak (Hipotesis pertama ditolak).
- b) H2: Variabel Kecerdasan Intelektual (X2)

memiliki t-hitung sebanyak 4.111 nilai signifikan sebesar 0.000 < 0,05 maka bisa dikatakan bahwa kecerdasan intelektual variabel (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi karena nilai signifikannya memenuhi kriteria uji t. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan diatas H0 ditolak dan Ha di terima (Hipotesis kedua diterima).

- c) H3: Variabel Minat Belajar (X3) memiliki t-hitung sebanyak 5.168 nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 maka bisa dikatakan minat belajar variabel (X3) memenuhi berpengaruh terhadap

Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (Hipotesis ketiga diterima).

#### 4.8 Uji F (Simultan)

Uji-F adalah metode untuk menguji pengaruh keseluruhan atau simultan dari semua variabel bebas terhadap variabel

terikat. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, terdapat pengaruh signifikan secara simultan, sementara jika lebih dari 0,05, tidak ada pengaruh signifikan secara simultan maka tidak terdapat signifikan secara simultan pada variabel tersebut.

**Tabel 4.11** Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.597	3	135.532	21.513	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1014.312	161	6.300		
	Total	1420.909	164			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Data Primer Diolah)

Dari hasil yang telah diolah data yang ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas terlihat bahwa hasil nilai F dihitung didapat sebanyak 21,513, Maka kesimpulan diatas adalah bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar mempunyai dampak terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dengan

P-value atau Sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, secara simultan dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima karena memenuhi kriteria uji hipotesis melalui uji F. Oleh karena itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. (Hipotesis keempat diterima)

#### 4.9 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.12** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.273	2.510

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Data Primer Diolah)



Dari hasil data yang telah diolah data a) ditunjukkan pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,286 artinya sebesar 28,6% Pemahaman Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) Dan Minat Belajar (X3).

## Simpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh aktor-faktor seperti kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar berperan dalam menentukan tingkat pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi di Kota Batam yaitu Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Batam dan Universitas Universal. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar berkontribusi pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, dengan hasil penelitian dan hipotesis yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak memberikan dampak pada tingkat pemahaman akuntansi, sehingga H1 ditolak.
- Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi, yang mengakibatkan diterimanya H2.
- Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman akuntansi, sehingga H3 diterima.
- Penelitian ini mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar secara kolektif mempengaruhi pemahaman akuntansi, maka H4 diterima

## Saran

Dengan mempertimbangkan penjelasan dan kesimpulan yang telah disampaikan di halaman sebelumnya, penulis tidak lupa untuk memberikan saran kepada peneliti yang dapat diberikan untuk para peneliti selanjutnya untuk saran pertimbangan dalam melakukan penelitian yang serupa diantaranya:

Untuk peneliti selanjutnya Diharapkan dengan menggunakan hasil penelitian bisa, dijadikan referensi penelitian dan diperluas lebih lanjut dengan cara meneliti variabel lainnya, sehingga penelitian ini dapat lebih beragam variasi dan dapat digunakan peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

- Untuk Perguruan Tinggi  
Agar pemahaman akuntansi mahasiswa dapat ditingkatkan, perguruan tinggi sebaiknya melakukan usaha lebih dalam meningkatkan kecerdasan emosional melalui seminar dan bimbingan.
- Untuk Mahasiswa  
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan Kecerdasan Intelektualnya dengan memotivasi diri sendiri untuk tetap optimis, menghilangkan rasa malas dan meningkatkan minat belajarnya pada akuntansi agar pemahaman mahasiswa terhadap materi di perguruan tinggi semakin meningkat.

## Daftar Pustaka

- Afridayani, Afridayani, and Syamsul Mu'arif. 2021. 'Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship Dan Seminar Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur'. Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business 4(1):160-69.
- Ansori, Aan. 2020. 'Kepribadian Dan Emosi'. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara 1(1):41-54.
- Aprilia, Annisa, and Santi Nururly. 2023. 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Di Mataram'. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa 2(3):1-18.
- Apriliani, Ni Luh Putu Lila, I. Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, and Putu Ayu Meidha Suwandewi. 2023. 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pengetahuan, Sosialisasi, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi Di KPP. Pratama Badung Utara'.  
Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa  
Akuntansi 5(1):75–87.

Ardiyansah, and Munawaroh. 2021.  
'Persepsi Masyarakat Terhadap  
Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan  
Bermotor'. JDKP Jurnal Desentralisasi  
Dan Kebijakan Publik 2(1):186–93.

Azwar, S. 2019. 'Validitas Dan  
Reliabilitas'.

Basaria, Debora. 2019. 'Gambaran  
Kecerdasan Emosi Pada Remaja Di Pulau  
Jawa Dan Bali'. Provitae: Jurnal Psikologi  
Pendidikan 12(1):83.

Damayanti, Putri Surya, Angga Putra,  
and Ija Srirahmawati. 2021. 'Pengembangan  
Kecerdasan Emosional Melalui Pendidikan  
Karakter Pada Peserta Didik Di Sekolah  
Dasar'. Equilibrium: Jurnal Pendidikan  
9(3):348–56.

Dewi, Syanti, Widyasari, and  
Nataherwin. 2020. 'Pengaruh Insentif Pajak,  
Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan  
Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak  
Selama Masa Pandemi Covid-19'. Jurnal  
Ekonomika Dan Manajemen 9(2):108–24

Serli, and Ida Pusptiwati. 2023.  
'Pengaruh Sikap Pribadi, Norma Subyektif,  
Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan  
Terhadap Intensi Berwirausaha'. 05(02):411–  
18.

Solechan, and Zidni Zidan. 2019.  
'Pengembangan Kecerdasan Emosional Di  
SMA Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang'.  
Ilmuna 1(2):43–64.

Wahyuningsih, Fitri, Farida Mony, and  
Latuconsina. 2019. 'Analisis Kecerdasan  
Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan  
Kecerdasan Intelektual Pengaruhnya  
Terhadap Kompetensi Guru Pada Pondok  
Pesantren Nadil Ulumiddiniyah Ory'.  
Advantage 8:23–24.

Yudihartanti, Yulia. 2019. 'Uji Validitas  
Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian  
Kuantitatif'. Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer  
7(2):17–23.

Yusup, Febrianawati. 2019. 'Uji  
Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Peneliti